

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan kepada analisis numerik dan analisis interpretatif terhadap fenomena sosial. Data yang terkumpul berupa angka.

Adapun cara penginterpretasikan data menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum. Maka dalam penelitian ini akan digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan mengenai pendapat dan preferensi turis asing terhadap makanan Indonesia dan alasan-alasan yang mendasarinya serta kriteria makanan seperti apakah yang diinginkan turis asing saat berkunjung ke Indonesia.

B. Setting Penelitian

Tempat

Penelitian dengan judul “Preferensi Turis Asing terhadap Makanan Indonesia” dilaksanakan di Tamansari, Yogyakarta. Dipilihnya Tamansari Yogyakarta karena lokasi tersebut merupakan lokasi terbanyak dikunjungi turis nomor dua di Kota Yogyakarta tahun 2017 menurut Buku Statistik Kepariwisata DIY 2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Obyek wisata Tamansari juga terletak dekat dengan objek wisata lain seperti Kraton. Selain itu, lokasi tersebut memiliki area

yang tidak terlalu luas bila dibandingkan dengan wisata lain, misalkan wisata candi yang memiliki area yang luas. Area yang tidak terlalu luas memudahkan peneliti dalam mengamati objek dan melakukan penelitian.

Waktu

Pengambilan waktu sepekan akan bertujuan untuk mencari tahu perbedaan sample pada setiap hari, baik saat awal pekan maupun akhir pekan. Adapun pengambilan data penelitian terlaksanakan selama satu bulan, yaitu pada tanggal 14 Februari 2019 sampai 15 Maret 2019, hal ini dikarenakan tidak mudah untuk mendapatkan turis yang bersedia untuk diwawancara pada waktu kunjungan mereka.

C. Sumber Data dan Jumlah Sampel

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010:108) adalah orang, atau benda, atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah turis asing yang sedang berkunjung ke Tamansari Yogyakarta. Jumlah minimal sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 sample. Angka tersebut didapatkan dari rumus Slovin yang dikemukakan oleh I Gusti Bagus (2016) sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

S = Jumlah sample

N = jumlah populasi

e = Batas Toleransi (0,1)

Digunakan jumlah populasi turis pada tahun 2017 sebanyak 99.407 kemudian dibagi 12 (dua belas) untuk mendapatkan jumlah populasi selama satu bulan yaitu 8.284, kemudian dibagi empat untuk mendapatkan populasi setiap pekannya, yaitu 2.071, karena dalam satu bulan terdapat 4 (empat) pekan. Rata-rata jumlah populasi untuk setiap pekan yaitu 2.071 orang, dengan rumus tersebut dan digunakan batas toleransi 10% atau 0,1 maka ditentukan jumlah sample sebesar 95 orang. Perhitungan dengan rumus sampling adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{2071}{1 + (2071 \cdot 0,1^2)} \\ &= \frac{2071}{21,71} \\ &= 95,39 \\ S &= 95 \end{aligned}$$

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Observasi digunakan untuk mengetahui waktu kunjungan dan kebiasaan turis asing saat berkunjung ke objek wisata. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana harapan turis asing terhadap makanan Indonesia serta kriteria makanan yang mereka inginkan.

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu oleh Cartwright & Cartwright dalam Herdiansyah (2011). Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati kebiasaan turis dalam berkuliner. Pengamatan ini dilakukan dengan mencari Informasi pada pemandu wisata yang biasa mengantar turis ke suatu objek wisata, dan mengetahui selera dan kebiasaan turis. Selain melalui pemandu wisata, juga dilakukan dengan mengamati website wisata yang biasanya digunakan oleh turis untuk memberikan mereka saran restoran mana yang dikunjungi. Dari saran tersebut dapat diketahui makanan jenis apa yang akan dipesan oleh turis dan waktu mereka berkunjung. Selain itu juga dilakukan dengan melihat media sosial atau website yang mengulas mengenai wisata kuliner di Indonesia juga mengenai makanan apa yang patut dicoba bila berkunjung ke Indonesia.

b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini bersifat pertanyaan terbuka yang akan menanyakan tentang makanan Indonesia yang pernah dimakan oleh turis dan bagaimana preferensi mereka. Preferensi ini dapat diketahui melalui berapa kali (frekuensi) turis mengkonsumsi makanan tersebut serta penilaian oleh turis sebelum dan sesudah mengkonsumsinya, sehingga dapat diketahui tanggapan turis.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009). Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan hasil catatan peneliti mengenai hal-hal yang terjadi saat penelitian berlangsung serta foto-foto yang memuat kejadian saat penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau media untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kuesioner akan terdiri dari 3 bagian.

Pada bagian pertama, berisi mengenai preferensi wisatawan dalam memilih makanan. Pada bagian ini terdapat beberapa aspek yang ditanya, seperti masalah kebersihan, informasi, kesehatan, kelokalan, dan lain-lain yang dapat dilihat pada tabel 2. Bagian ini digunakan untuk mengukur masalah-masalah penting yang berkaitan dengan makanan. Pengisian bagian ini menggunakan skala 1 sampai 4 berdasarkan seberapa penting faktor dalam pemilihan makanan sesuai yang dirasakan oleh turis. Pilihan jawaban dan tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Skor Penilaian Jawaban

| No. | Jawaban | Skor |
|-----|---|------|
| 1 | Not all important (tidak penting sama sekali) | 4 |
| 2 | A little important (sedikit penting) | 3 |
| 3 | Moderately important (cukup penting) | 2 |
| 4 | Very important (sangat penting) | 1 |

Bagian kedua berupa pertanyaan terbuka yang meminta responden untuk menyebutkan makanan apa saja sudah pernah dikonsumsi selama mereka di Indonesia dan juga frekuensi konsumsi setiap harinya. Frekuensi dalam mengonsumsi perlu ditanyakan guna mengetahui respon terhadap makanan yang pernah dimakan. Dalam pengisian bagian ini akan dibersamai dengan daftar makanan Indonesia yang dijadikan rekomendasi bagi turis. Daftar ini bersumber dari website yang mengulas tentang daftar makanan Indonesia yang patut dicoba saat berkunjung ke Indonesia. Daftar tersebut akan membantu turis untuk lebih mengingat makanan apa saja yang pernah dimakan. Pada bagian ini juga responden juga diminta untuk menilai makanan yang telah disebutkan dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 10 baik sebelum dan sesudah mengkonsumsinya. Skala 1 (satu) mewakili nilai yang rendah atau penilaian buruk dan skala 10 (sepuluh) mewakili nilai yang tinggi atau penilaian baik. Pada bagian ini juga akan diketahui apakah turis menyukai makanan lokal yang mereka makan atau tidak.

Bagian ketiga berisi pertanyaan terbuka mengenai karakteristik sosio demografi turis, seperti negara asal, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama tinggal, tujuan berkunjung, agama dan kali kunjungan ke Indonesia.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Bagian | Sub Indikator | Nomer Soal |
|---|---------------------------------|--------|---|------------------|
| Preferensi turis asing terhadap makanan Indonesia | Karakteristik turis | 3 | Asal negara | 1 |
| | | | Jenis Kelamin | 2 |
| | | | Usia | 3 |
| | | | Tingkat pendidikan | 4 |
| | | | Lama tinggal | 5 |
| | | | Tujuan berkunjung | 6 |
| | | | Waktu Kunjungan | 7 |
| | | | Agama | 8 |
| | Pengalaman dengan makanan lokal | 2 | Makanan yang pernah dimakan | Kolom 1 |
| | | | Frekuensi makan | kolom 2 |
| | | | Penilaian pada makanan sebelum mengkonsumsi | kolom 3-4 |
| | | | Penilaian pada makanan setelah mengkonsumsi | Kolom 5-6 |
| | Kuesioner pemilihan makanan | 1 | <i>Health</i> | <i>18, 30</i> |
| | | | <i>Mood</i> | <i>16, 17</i> |
| | | | <i>Convenience</i> | <i>9,10, 11</i> |
| | | | <i>Sensory Appeal</i> | <i>1,4,6,7,8</i> |
| | | | <i>Natural Content</i> | <i>14,15</i> |
| | | | <i>Price</i> | <i>2, 3</i> |
| | | | <i>Weight control</i> | <i>12, 13</i> |
| <i>Familiarity</i> | | | <i>5, 32</i> | |
| <i>Religion</i> | | | <i>19, 20</i> | |
| <i>Hygiene</i> | | | <i>24, 25, 26</i> | |
| <i>Locally</i> | | | <i>21, 22, 23</i> | |
| <i>Information</i> | <i>27, 28, 29</i> | | | |

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, perlu diketahui kualitas instrumen itu sendiri, maka instrumen butuh untuk diuji coba. Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan pada responden yang bukan termasuk dalam populasi penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat mampu menghasilkan data yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas data yang dihasilkan, kemudian kualitas data akan mempengaruhi kualitas penelitian, sehingga dibutuhkan instrumen yang baik dan berkualitas untuk penelitian yang bermutu. Instrumen yang baik, harus memenuhi dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas (Arikunto, 1996). Herdiansyah (2011) mengartikan Reliabilitas dari definisi Neuman (2000) sebagai konsistensi, keajegan atau ketetapan. Artinya, jika kita mengukur sesuatu (variable) secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dengan pengukuran berikutnya atau dapat juga berarti hasil yang didapat antar peneliti yang satu dengan peneliti yang lain sama dan relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu kesepakatan sudut pandang yang melahirkan kepercayaan pada hasil tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan validitas adalah keseuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat dapat mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti kualitatif sepakat menyebut validitas dengan istilah autentisitas. Autentisitas diartikan sebagai jujur, adil,

seimbang dan sesuai berdasarkan sudut pandang individu/ subjek yang bersangkutan. Pelaksanaan Uji Coba instrumen dilakukan selama 31 Desember 2018 sampai dengan 3 Februari 2019

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliable. Dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} dengan nilai sebagai berikut:

$$r_{Hitung} > r_{Table}$$

$$0,905 > 0,374$$

r_{table} ditentukan dari jumlah Questioner yang valid sebanyak 28 dan signifikansi 5% dari tabel Distribusi Nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%.

Selain itu perhitungan menunjukkan nilai Cronbach Alfa sebesar 0,905 . Ini dibuktikan dengan perhitungan dengan program SPSS versi 20.

Perhitungan menggunakan dasar uji reliabilitas yaitu:

1. Nilai Cronbach Alfa $> 0,6$, maka kuisisioner dikatakan reliabel atau konsisten
2. Nilai Cronbach Alfa $< 0,6$, maka kuisisioner dikatan tidak reliable atau konsisten

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data agar dapat diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang didapat maka dibutuhkan teknik analisis data. Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif akan digunakan untuk mengolah data. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam mengolah data berupa angka baik secara lisan, maupun tulisan yang dinyatakan oleh responden sebagai data penelitian.

Teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui makanan lokal mana yang menjadi preferensi turis asing saat berkunjung. Statistik yang digunakan merupakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam Deskriptif Kuantitatif terdapat istilah mean, median, modus dan Standar Deviasi. Mean merupakan nilai khas yang mewakili sifat tengah atau posisi pusat dari suatu kumpulan nilai data. Rumus untuk mencari Mean ideal adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2}$$

Sedangkan Median merupakan nilai yang terdapat pada tengah barisan data yang telah diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil, bila jumlah data genap, maka nilai median merupakan penambahan dari dua nilai tengah kemudia dibagi 2. Dalam buku Statistika untuk penelitian disebutkan bahwa rumus untuk menghitung median adalah

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

n = Banyak data atau jumlah sample

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua kelas frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

Selanjutnya yang disebut dengan modus adalah alat pengukur karakteristik atau angka yang sering keluar. Untuk menghitung modus data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

Selanjutnya rumus deviasi standar adalah sebagai berikut :

$$Sdi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{6}$$

Perhitungan Data ini akan dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 2.0. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil yang ditampilkan pada tabel 4.